

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 8 Agustus 2023

HUBUNGAN UANG SAKU DENGAN POLA MAKAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA BOGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Aurelia Magvira Zawiyah, Mariani, Rusilanti

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Email: aureliamagviraz@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan uang saku dengan pola makan mahasiswa Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Variabel bebas yaitu uang saku dan variabel terikat yaitu pola makan mahasiswa Tata Boga. Penelitian ini dilakukan secara daring melalui aplikasi google form pada bulan Agustus 2020 hingga Januari 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei melalui studi korelasional. Teknik pengumpulan sampel menggunakan simple random sampling, dengan jumlah 112 mahasiswa dari Program Studi Tata Boga. Koefisien korelasinya 0,156 artinya termasuk dalam kategori kuat artinya terdapat hubungan antara uang saku dengan pola makan pada mahasiswa Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Menurut hasil pengujian korelasi data Uang Saku dan Pola Makan memiliki Nilai 0,80 yang berarti Nilai koefisien tersebut memiliki hubungan yang besar atau sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mahasiswa Program Studi Tata Boga mempertahankan pola makan yang seimbang sehingga dapat memenuhi kesehatan dan gizi yang seimbang.

Kata Kunci: Penelitian Survei, Uang Saku, Pola Makan, Stratified Random Sampling.

Abstract

The purpose of this study was to study the relationship between pocket money and eating habits of students of the Culinary Study Program, Faculty of Engineering, Jakarta State University. The independent variable is pocket money and the dependent variable is the eating pattern of Catering students. This research was conducted online via the Google form application from August 2020 to January 2023. The method used in this study was a survey through a correlational study. The sample collection technique used simple random sampling, with a total of 112 students from the Culinary Study Program. The correlation coefficient is 0.156, meaning that it is included in the strong category, meaning that there is a relationship between pocket money and eating patterns in students of the Culinary Study Program, Faculty of Engineering, Jakarta State University. According to the results of the correlation test data, pocket money and diet have a value of 0.80, which means that the coefficient has a large or very strong relationship. Based on the results of the research, it is hoped that students of the Culinary Study Program will maintain a balanced diet so that they can fulfill a balanced health and nutrition.

Keywords: Survey Research, Pocket Money, Diet, Stratified Random Sampling.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini makanan semakin beragam, dengan adanya makanan yang beragam karena perkembangan makanan di Jakarta ini sangat pesat sehingga terdapat beragam jenis restoran. Mulai dari adanya restoran instagramable yang menyajikan menu makanan unik dengan rata rata harga relatif mahal hingga harga yang terjangkau. Trend pola makan mahasiswa di Jakarta

bisa bervariasi tergantung pada budaya makan dan gaya hidup yang berbeda-beda. Dengan adanya makanan yang beragam mahasiswa dapat memilih makanan yang disukai tetapi, sering kali mahasiswa hanya memilih makanan dari tampilannya tanpa memperhatikan jenis makanan dan kandungan gizinya. Makanan cepat saji seperti burger, ayam goreng, dan pizza masih menjadi favorit bagi mahasiswa Jakarta karena praktis dan mudah didapatkan di berbagai tempat. Meskipun makanan cepat saji ini tidak baik untuk kesehatan jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama tetap banyak sekali mahasiswa yang menggemari makanan tersebut.

Selama ini pemikiran orang mengenai pola makan umumnya terpusat pada makanan kelompok empat, sehat (karbohidrat, protein, sayur, dan buah), yang dijabarkan sebagai makanan seimbang dalam satu menu. Salah satu aspek yang menentukan pilihan seseorang atas pola konsumsi makan tersebut adalah gaya hidup (Ratnasari, 2008). Mahasiswa Jakarta yang sibuk sering mencari makanan instan yang praktis dan mudah dibuat seperti mie instan atau sereal. Namun, mahasiswa yang semakin sadar akan pentingnya makan sehat dan mencari makanan yang mengandung nutrisi yang cukup seperti protein, serat, dan vitamin. Mereka sering mencari restoran atau toko makanan sehat yang menyediakan pilihan makanan sehat dan lezat.

Setiap orang memiliki pilihan makanan yang berbeda, terutama pada mahasiswa mereka sangat tertarik untuk mencoba berbagai jenis makanan. Menurut Azrimaidaliza (2011), dalam pemilihan makanan ada 3 faktor yang menentukan dan mempengaruhi diantaranya karakteristik individu yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan kondisi psikologis. Karakteristik makanan yang meliputi sifat organoleptik makanan, mudah dicerna, metode penyiapan makanan, dan ketersediaan makanan. Karakteristik makanan mahasiswa beragam tergantung pada kondisi ekonomi dan budaya yang berbeda – beda.

Dengan adanya makanan yang beragam mahasiswa dapat memilih makanan yang di sukai tetapi, sering kali mahasiswa hanya memilih makanan dari tampilannya tanpa memperhatikan jenis makanan dan kandungan gizinya. trend pola makan mahasiswa Jakarta bisa berubah seiring waktu dan tergantung pada faktor sosial, ekonomi, dan budaya makan yang berbeda. Saat ini mahasiswa tidak segan untuk mencoba berbagai jenis makanan dan memilih tempat makan walaupun harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Perkembangan makanan di Jakarta ini sangat pesat sehingga makanan yang ada sangat beragam. Adanya restoran yang instagramable yang menyajikan menu makanan yang unik dimulai dengan harga mahal hingga harga terjangkau. Meskipun harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit untuk membeli makanan tersebut dan rela mengantre berjam-jam demi mendapatkan makanan tersebut

Untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan hidup mahasiswa biasanya mendapatkan uang saku dari orangtua dan kemudian digunakan untuk membeli semua kebutuhan. Berdasarkan hal-hal tersebut, saat ini zaman yang semakin modern mendorong masyarakat untuk memenuhi kebutuhan yang sangat beragam. Termasuk dalam pemilihan makanan. Uang saku mahasiswa seringkali digunakan untuk membeli makanan, karena makanan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Mahasiswa biasanya memiliki jadwal yang padat dan aktifitas yang beragam seperti kuliah, belajar, dan organisasi sehingga membutuhkan asupan energi yang cukup untuk menjaga stamina dan konsentrasi. Menurut observasi calon peneliti, sekitar 64,5% mahasiswa tata boga memiliki pola makan yang sesuai dengan menu seimbang dan rata – rata frekuensi makan tiga kali pada satu hari.

Penentuan pola makan mahasiswa merupakan sebagian dari gaya hidupnya. Semakin besar pendapatan seseorang biasanya akan berdampak terhadap pemilihan makanannya, semakin banyak dan beragam. Sedangkan semakin kecil pendapatan seseorang, semakin sedikit juga pemilihan makanannya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengatur penggunaan uang saku dengan baik dan memilih makanan yang sehat dan bergizi.

Kisaran uang saku mahasiswa di Jakarta sangat bervariasi tergantung pada kondisi sosial – ekonomi dan kebutuhan masing – masing. Namun berdasarkan survei yang dilakukan oleh Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Indonesia pada tahun 2019, rata – rata uang saku mahasiswa di Jakarta adalah sekitar 1,5 juta rupiah perbulan atau sekitar 375 ribu rupiah per minggu. Pada mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Jakarta sekitar 56,3% mahasiswa mendapatkan uang saku per bulan dengan rata – rata uang saku yang didapatkan berkisar antara 250 ribu rupiah hingga 500 ribu rupiah. Menurut observasi calon peneliti, sekitar 64,5% mahasiswa tata boga memiliki pola makan yang sesuai dengan menu seimbang dan rata – rata frekuensi makan tiga kali pada satu hari.

Besar kecilnya uang saku mahasiswa dapat mempengaruhi pola makan dan gaya hidup sehari – hari. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk mengelola uang saku dengan bijak, termasuk dalam hal memilih makanan yang sehat dan bergizi serta menyesuaikan pola makan dengan uang saku yang tersedia. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan antara uang saku dengan pola makan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari judul **“HUBUNGAN UANG SAKU DENGAN POLA MAKAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA BOGA FAKULTAS TEKNIK NEGERI JAKARTA”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah penelitian dengan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Sodik, 2015). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan uang saku dengan pola konsumsi makan pada Mahasiswa yang masih terdaftar aktif pada Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian, menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket sebagai instrument pengumpulan datanya. Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan uang saku dengan pola makan pada mahasiswa program studi Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Data

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 17.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 112 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,156, untuk $df = 112 - 2 = 110$; $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Metode Uang Saku

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel metode uang saku dengan 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Metode Uang Saku (X₁)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
1	0,369	0,000	0,156	Valid
2	0,500	0,000	0,156	Valid
3	0,439	0,000	0,156	Valid
4	0,517	0,000	0,156	Valid
5	0,565	0,000	0,156	Valid
6	0,200	0,000	0,156	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan **Tabel 1.** maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel metode uang saku memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r_{tabel}$ sebesar 0,156.

b. Uji Validitas Kuesioner Variabel Pola Makan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pola makan dengan 28 item pertanyaan adalah sebagai berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Materi Pola Makan (Y)

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
1	0,212	0,000	0,156	Valid
2	0,229	0,000	0,156	Valid
3	0,256	0,000	0,156	Valid
4	0,234	0,000	0,156	Valid
5	0,272	0,000	0,156	Valid
6	0,234	0,000	0,156	Valid
7	0,219	0,000	0,156	Valid
8	0,230	0,000	0,156	Valid
9	0,224	0,000	0,156	Valid
10	0,264	0,000	0,156	Valid

11	0,306	0,000	0,156	Valid
12	0,201	0,000	0,156	Valid
13	0,293	0,000	0,156	Valid
14	0,260	0,000	0,156	Valid
15	0,201	0,000	0,156	Valid
16	0,212	0,000	0,156	Valid
17	0,156	0,000	0,156	Valid
18	0,290	0,000	0,156	Valid
19	0,319	0,000	0,156	Valid
20	0,251	0,000	0,156	Valid
21	0,218	0,000	0,156	Valid
22	0,209	0,000	0,156	Valid
23	0,499	0,000	0,156	Valid
24	0,292	0,000	0,156	Valid
25	0,362	0,000	0,156	Valid
26	0,388	0,000	0,156	Valid
27	0,163	0,000	0,156	Valid
28	0,307	0,000	0,156	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 2. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel materi pelatihan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,156.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "*Alpha Cronbach*". Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan

pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Kriteria
1	Uang Saku	0,813	0,600	Reliabel
2	Pola makan	0,953	0,600	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah .

Berdasarkan Tabel 3. uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument uang saku adalah sebesar $r_{ll} = 0,813$, instrument pola makan adalah sebesar $r_{ll} = 0,953$, ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0,600, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi. Maka data penelitian tersebut harus diuji kembali distribusinya. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		112
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7.06306770
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.083
	<i>Positive</i>	.083
	<i>Negative</i>	.059

<i>Test Statistic</i>	.083
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.056 ^c

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Berdasarkan table *output* SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,056 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normaliyas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

e. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampelmemiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *Levence Test*.

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Uang	<i>Based on Mean</i>	.455	20	83	.121
Saku	<i>Based on Median</i>	.766	20	83	.746
(X)	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.766	20	52.120	.740
	<i>Based on trimmed mean</i>	.382	20	83	.155

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pola	<i>Based on Mean</i>	.303	11	96	.234
Makan	<i>Based on Median</i>	.885	11	96	.557
(Y)	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.885	11	76.179	.558
	<i>Based on trimmed mean</i>	.291	11	96	.241

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *LevenceTest* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Uang saku dan Pola Makan Pertumbuhan perusahaan lebih

dari sig (0,05), maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian sama.

f. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer yaitu SPSS *Statitics* 17.0 dengan memanfaatkan tabel ANOVA yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linierity dengan kriteria pengujian apabila nilainya <0,05 maka dikatakan non linier dan apabila signifikansi >0,05 maka dikatakan linier (Garson, 2012: 42). Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
POLA MAKAN * UANG SAKU	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	1033.079	14	73.791	1.589	.096
		<i>Linearity</i>	.328	1	.328	.007	.933
		<i>Deviation from Linearity</i>	1032.750	13	79.442	1.711	.071
	<i>Within Groups</i>		4504.698	97	46.440		
	<i>Total</i>		5537.777	111			

Berdasarkan hasil pengujian linieritas yang disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni Pola Makan (X) dan Uang Saku (Y) karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan hasil pengujian diatas dapat dikatakan linier.

g. Uji Signifikansi Korelasi

Uji Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.

Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

		UANG SAKU	POLA MAKAN
UANG SAKU	<i>Pearson Correlation</i>	1	080
	Sig. (2-tailed)		0.00
	N	112	112
POLA MAKAN	<i>Pearson Correlation</i>	080	1
	Sig. (2-tailed)	0.00	
	N	112	112

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan nilai koefisien korelasi uji pearson product moment dan makna keeratannya dalam sebuah analisis statistik atau analisis data. Menurut hasil pengujian data Uang Saku dan Pola Makan memiliki Nilai 0,80 yang berarti Nilai koefisien tersebut memiliki hubungan yang besar atau sangat kuat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel uang saku mempunyai hubungan dengan variabel pola makan pada mahasiswa program studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Kesimpulan pada penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil pengujian linieritas yang disajikan dapat disimpulkan bahwa Pola Makan dan Uang Saku memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dua variabel tersebut dapat dikatakan linier.
2. Berdasarkan nilai koefisien korelasi uji pearson hasil pengujian data Uang Saku dan Pola Makan memiliki Nilai 0,80 yang berarti dua variabel tersebut memiliki hubungan yang besar atau sangat kuat.

Berdasarkan hasil pengujian dari beberapa mahasiswa Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta memiliki kesimpulan bahwa Uang Saku dan Pola Makan mempunyai hubungan yang linear. Serta dua variabel tersebut memiliki hubungan sangat kuat, semakin tinggi pendapatan uang saku maka semakin baik pemilihan pola makan mahasiswa Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

BIBLIOGRAFI

- Akhmad, M. (2013). Ekonomi Islam. In RajaGrafindo. Jakarta.
- Al-faqi, S. M. (2015). Solusi Problematika Rumah Tangga Modern, Sukses. Surabaya.
- Barasi, M. (2009). Glance Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga.
- Brown , J. (2005). Nutrion Through Life Circle. Thomson Wadsworth.
- Chaney, D. (2003). Lifestyle: Suatu Pengantar Komperhensif. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.
- Chen, M.-F. (2009). Attitude toward Organic Foods among Taiwanese as Related to Health Consciousness, Environmental Attitudes, and The Mediating Effects of a Healthy. British Food , 169.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). In K. B. Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Engel, J., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1994). *Perilaku Konsumen Jilid 1*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Geissler, C., & Powers, H. (2005). *Human Nutrition and Dietetics*. UK: Elsevier Churchill Livingstone.
- Imtihani, T. R., & Noer, E. R. (2013). HUBUNGAN PENGETAHUAN, UANG SAKU, DAN PEER GROUP DENGAN FREKUENSI. *Journal of Nutrition College*, 162-169.
- Istiany, A., & Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khomsam, A. (2000). *Teknik Pengukuran Gizi*. Bogor: IPB Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga.
- Khomsan, A. (2004). *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kotler, P. d. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. (2009). *Manajemen Pemasaran*. In E. K. 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, M. W., & Widyaningsih, T. (2017). HUBUNGAN POLA KONSUMSI PANGAN DAN BESAR UANG SAKU MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS DENGAN MAHASISWA JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA TERHADAP STATUS GIZI. *Jurnal Pangan dan Agroindustri Vol.5*, 1:1-12.
- Mowen, J., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen (Jilid 1)*. In E. Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Mujahidin, A. (2013). *Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo.
- mulia. (2010).
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoadmojo, S. (2002). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P., & Perry, A. (2005). *Fundamentals of Nursing*. 6th ED. Philadelphia: Lippincott.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Puspita sari, D. i., & Sukidin. (2016). , *Kiat Wanita Karier Dalam Mendisiplinkan Anak*, 22.
- Setiadi , N. J. (2003). *Perilaku Konsumen*. In Edisi revisi (p. 80). Jakarta: Prenada Media.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2007). *Statistiuik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardjo. (1989). *Pangan, Gizi, dan Pertanian*. Bogor: IPB PAU Pangan dan Gizi.
- suhardjo. (1989). *Sosio Budaya Gizi*. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi IPB.
- Sukino, S. (2001). *Ekonomi Mikro*. In E. Ketiga. Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada: Balai Penerbit LPFE.
- Sulistyoningsih , H. (2010). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu*. Yogyakarta.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarwan, U. (2002). *Perilaku Konsumen (Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Turner JS, & Helms DB. (1986). *Contemporary Adulthood*. In Third Edition. Kanada: CBS College Publishing.
- Willy. (2011). *Catatan Ilmu Kesehatan Anak Surabaya*. Surabaya: Airlangga University Press.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.